

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kantor merupakan sebuah tempat penyelenggaraan kegiatan pengumpulan, pencatatan, pengolahan, penyimpanan serta pendistribusian sesuatu. fungsi dari kantor antara lain menerima, merekam, mengatur dan memberikan informasi serta melindungi asset maupun harta dari kantor tersebut dengan beberapa faktor sebagai syarat bangunan gedung kantor antara lain yaitu adalah syarat administratif, konstruksi gedung, kesehatan para pekerja kantor, memperhatikan aspek keamanan dalam pembangunan gedung kantor dan keindahan dari desain interior kantor yang dapat mempresentasikan jiwa penghuni yang bekerja di dalam kantor dengan menunjukkan desain yang mewakili kemampuan dan kreativitas pekerja dalam menghasilkan karya lewat tempat kerjanya (Sutha, D. W., 2018).

Tata ruang kantor merupakan penataan atau penyusunan ruang kerja yang disertai alat dan perabot kantor sesuai dengan ruangan yang tersedia sehingga karyawan yang bekerja di dalam kantor tersebut merasa nyaman. Menurut George Terry pada bukunya yang berjudul *Office Management and Control* (1975) mengatakan bahwa tata ruang kantor merupakan penyusunan dari penentuan kebutuhan dan kegunaan ruang secara akurat agar dapat menyiapkan sesuatu yang praktis dalam pelaksanaan kerja. Tata ruang kantor dengan pemberian organisasi ruang yang baik dapat memudahkan dan membantu berikan peningkatan produktifitas kerja karyawan di dalam kantor. Agar kantor PT Nindya Karya menjadi kantor yang lebih ideal diharuskan juga tersedianya sarana dan prasarana kantor yang sesuai standar seperti yang dituliskan dalam SK PUPR No: 29/PRT/M/2006 yang menjadi acuan pendukung dari sebuah kantor mengenai persyaratan yang berhubungan dengan fisik bangunan, prasarana dan tata ruang bangunan gedung secara umum.

Kantor PT Nindya Karya merupakan salah satu Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang konstruksi. Kantor pusat PT Nindya Karya berada di Jalan MT Haryono Kav.22 Cawang, Jakarta Timur. Bisnis yang ditawarkan oleh PT Nindya Karya adalah menyediakan jasa Konstruksi, Energi pembangkit listrik, Manufaktur, Properti dan Badan usaha jalan tol. Seperti banyak perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi kegiatan sering dilakukan yaitu memerlukan banyak pertemuan dengan berbagai pihak dan adanya pemeriksaan langsung terhadap kondisi lokasi dan proyek pembangunan (Ratten, 2020).

Dikarenakan bidang jasa yang PT Nindya Karya tawarkan, banyak karyawan kantor PT Nindya Karya yang bekerja di proyek. Namun masih ada juga karyawan yang bekerja di dalam kantor. Hal ini membuat meja kerja pribadi dari karyawan yang bekerja di proyek tidak terpakai di dalam ruang kerja divisinya. Lalu, adanya keterbatasan ruang dimana ada area kerja yang terbatas dengan yang tidak sesuai dengan jumlah pekerjanya dan ada pula luas dengan jumlah pekerja yang sedikit.

Ditemukan juga permasalahan lain yang ada di Kantor PT Nindya Karya yaitu pada furnitur, organisasi ruang dan konsep ruang. Fasilitas furnitur pada kantor PT Nindya Karya yaitu meja kerja yang menyatu dengan meja karyawan lain membuat kurangnya privasi antar karyawan yang melakukan meeting online karena dapat mengganggu konsentrasi karyawan lain yang berada disekitarnya. Organisasi ruang di dalam departemen dan divisi masih belum sesuai dengan jabatan serta tugas karyawan yang saling berkaitan.

Selain itu, Konsep ruang yang juga belum mencerminkan identitas kantor yang sesuai visi, misi dan nilai Perusahaan. Menurut Ningsih & Oemar (2021), Identitas didalam suatu perusahaan sangat penting untuk membantu memberikan citra perusahaan serta dapat menciptakan sebuah hubungan dengan *client* sebagai memperkuat branding dan memberikan gambaran umum perusahaan itu sendiri.

Hal ini berdampak pada penurunan produktivitas karyawan dalam bekerja. Oleh karena itu, diperlukan perancangan ulang untuk pada Departemen atau Divisi yang belum memenuhi kebutuhan karyawan.

Tujuan Perancangan ini yaitu untuk memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah dengan memberikan layout dan pembagian ruang yang baik sesuai dengan jumlah pekerja dan mengatur kembali hubungan kerja antar divisi yang sesuai dengan struktur organisasi perusahaan dengan menerapkan fleksibilitas di dalam kantor tersebut. Perancangan kantor PT Nindya Karya ini akan dirancang sesuai dengan standar dan berdasarkan permintaan dari pekerja.

1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dituliskan pada latar belakang, hasil wawancara dan juga hasil observasi yang dilakukan terhadap PT Nindya Karya. Kemudian jika dilihat dari ruang-ruang ditemukan permasalahan yaitu :

A. Karakter Ruang

1. Penggayaan yang diterapkan di dalam kantor PT Nindya Karya adalah modern industrial namun ada beberapa ruang yang belum terimplementasikan temanya dengan baik.

B. Organisasi dan Fasilitas Ruang

1. Keterbatasan area kerja divisi,
2. Hubungan antar divisi dan departemen masih belum sesuai dengan struktur organisasi kantor
3. Tidak adanya privasi karyawan untuk meeting yang dilaksanakan secara *online* di meja kerja masing-masing,
4. Dokumen yang berserakan

C. Visualisasi

1. Konsep Warna pada interior belum sepenuhnya mencerminkan identitas Perusahaan dari kantor PT Nindya Karya.

D. Persyaratan Umum Ruang

1. Pencahayaan pada Lobby, Ruang kerja divisi dan koridor setiap lantainya terkesan cenderung gelap sehingga membuat karyawan terkadang merasa kantuk,
2. Tidak adanya *Signage* menuju ruangan yang di tuju pada kantor PT Nindya Karya. Petunjuk keterangan ruangan hanya ada di depan ruang kerja divisi di setiap lantai sehingga terkadang membuat para tamu yang berkunjung merasa kebingungan.

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari hasil observasi dan wawancara adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang ulang interior kantor PT Nindya Karya Jakarta dengan pendekatan fleksibilitas?
2. Bagaimana mengatur kembali layout ruang keseluruhan dan membuat ruangan dengan organisasi ruang yang sesuai dengan struktur organisasi?

3. Bagaimana mengolah organisasi ruang yang efektif untuk menunjang kegiatan karyawan di dalam kantor?
4. Bagaimana membuat suasana kantor yang sesuai standar dan dapat memenuhi fasilitas kantor seharusnya?
5. Bagaimana membuat area kerja yang dapat memenuhi privasi karyawan?
6. Bagaimana membuat identitas Perusahaan pada kantor PT Nindya Karya?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Tujuan perancangan ulang kantor PT Nindya Karya dengan pendekatan fleksibilitas untuk memberi solusi dengan membuat kembali layout dengan mengedepankan kedekatan hubungan antar ruang divisi yang berkaitan sesuai dengan struktur organisasi dan memberikan pembagian ruang yang sesuai dengan jumlah pekerja, menyediakan tempat kerja yang fleksibel dengan layout ruang yang tidak permanen/ dapat berubah ubah sesuai keinginan dengan mengaplikasikan konsep dan penataan ruang yang sesuai standar dan memenuhi permintaan dari karyawan.

Sasaran Perancangan merupakan pengolahan elemen interior untuk mencapai tujuan perancangan yang sebenarnya dengan menghasilkan hasil akhir desain yang sesuai. Sasaran perancangan yang ingin dicapai dalam perancangan interior ini adalah, antara lain :

- a. Menciptakan layout dan mengedepankan kedekatan hubungan antar ruang divisi / departemen yang berkaitan sesuai dengan struktur organisasi
- b. Menciptakan layout dan pembagian ruang yang baik sesuai standar,
- c. Menciptakan kantor yang sesuai dengan identitas Perusahaan,
- d. Menciptakan ruang kerja dengan penataan layout dan furniture yang sesuai standar,
- e. Menciptakan ruang kerja yang dapat menunjang produktifitas karyawan dengan mengedepankan keamanan dan kenyamanan,
- f. Menciptakan privasi pada area kerja individu,
- g. Menciptakan kafetaria untuk menciptakan lingkungan kerja yang fleksibel,
- h. Memenuhi fasilitas yang dibutuhkan oleh karyawan

1.5 BATASAN PERANCANGAN

Batasan perancangan pada kantor PT Nindya Karya, yaitu :

Lokasi	Jl. Letjen MT. Haryono Kav. 22, RT.4/RW.1, Cawang, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13630
Data Perancangan	Kantor Konstruksi PT Nindya Karya
Jenis Kantor	<i>Commercial Office</i>
Tingkatan Kantor	Kantor Kelas A
Jumlah Lantai Bangunan	9 Lantai dan 1 <i>Basement</i>
Jumlah Lantai Perancangan	2 Lantai
Posisi Lantai	Lt. dasar dan lt. 4
Luas Bangunan	7.961,76 m ²
Luasan Perlantai	884,64 m ²
Luasan Perancangan	885,72 m ²
Area Perancangan	Lantai 1 = 367,74 m ² Lantai 2 = 517,98 m ² Total keseluruhan = 885,72 m ²
Pengguna	GM Gedung, Para Manager Gedung, Para Koor Gedung, Staf Gedung, GM Properti, Para Manager Properti, Staff Properti, SVP Produksi, VP Produksi, Staff Produksi, Receptionist, Karyawan dan Tamu Khusus

Tabel 1.1 Batasan Perancangan

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

1.6 METODE PERANCANGAN

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan di PT Nindya Karya adalah sebagai berikut :

1.6.1 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi lebih dalam dan detail terkait kebutuhan dan masalah yang ada di kantor dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Narasumber. Data yang akurat untuk memenuhi kebutuhan dari produktifitasan kerja adalah mewawancarai para karyawan. Wawancara dilakukan secara langsung ke lapangan dan membahas terkait keterkaitan divisi, kelebihan dan kekurangan divisi, fasilitas yang diinginkan serta hal lainnya. Hasil dari wawancara akan dianalisis dan digunakan sebagai hal yang berkaitan dengan perancangan yang akan dilakukan.

1.6.2 Observasi

Hasil data yang diperoleh dari Observasi di lapangan yang dilakukan mengenai lingkungan bangunan kerja seperti arah angin, arah matahari, akses ke kantor, lingkungan di ruang kerja baik dari segi pencahayaan, suhu, furnitur yang dipakai dan aktivitas para pekerja serta hal lainnya.

1.6.3 Dokumentasi

Menurut Sudarsono (2012: 8), Dokumentasi merupakan kegiatan mengabadikan peristiwa yang menjadi sumber informasi dalam bentuk foto, biasanya menggunakan kamera. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan foto kondisi ruangan eksisting di setiap bagian ruang kantor.

1.6.4 Studi Literatur

Menurut Nuryana, *et al* (2019), Studi literatur adalah penggunaan studi kepustakaan, khususnya pemecahan masalah dengan menelusuri beberapa sumber teks tertulis yang terkumpul menjadi bahan penelitian kepustakaan dan diklasifikasikan menurut kaidah penulisan ilmiah dengan beberapa metode antara lain adalah tinjauan, perbandingan, rangkuman, pengumpulan dari suatu karya sastra. Studi Literatur dilakukan untuk mencari informasi pendukung terkait perancangan yang dilakukan yang diambil dari sumber yang konkret seperti Jurnal, buku buku yang berkaitan dengan desain dan jurnal Tugas Akhir senior dari Perguruan Tinggi lainnya dan jurnal serta artikel resmi lainnya untuk mendapatkan hasil perancangan yang dapat memenuhi standar yang berlaku. Data yang dikumpulkan berupa standar perancangan, informasi yang masih berkaitan dengan interior kantor dan beberapa literatur yang berkaitan dengan kantor.

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

Manfaat yang didapat dari perancangan kantor PT Nindya Karya terbagi menjadi tiga bagian yang merasakan manfaatnya diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi Masyarakat/ Komunitas

Bagi karyawan, Perancangan kantor PT Nindya Karya dapat menjadi sarana fasilitas baru dan kebutuhan yang dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja dengan memberikan suasana nyaman dan tertata dengan memperkuat identitas Perusahaan pada interior kantor PT Nindya Karya.

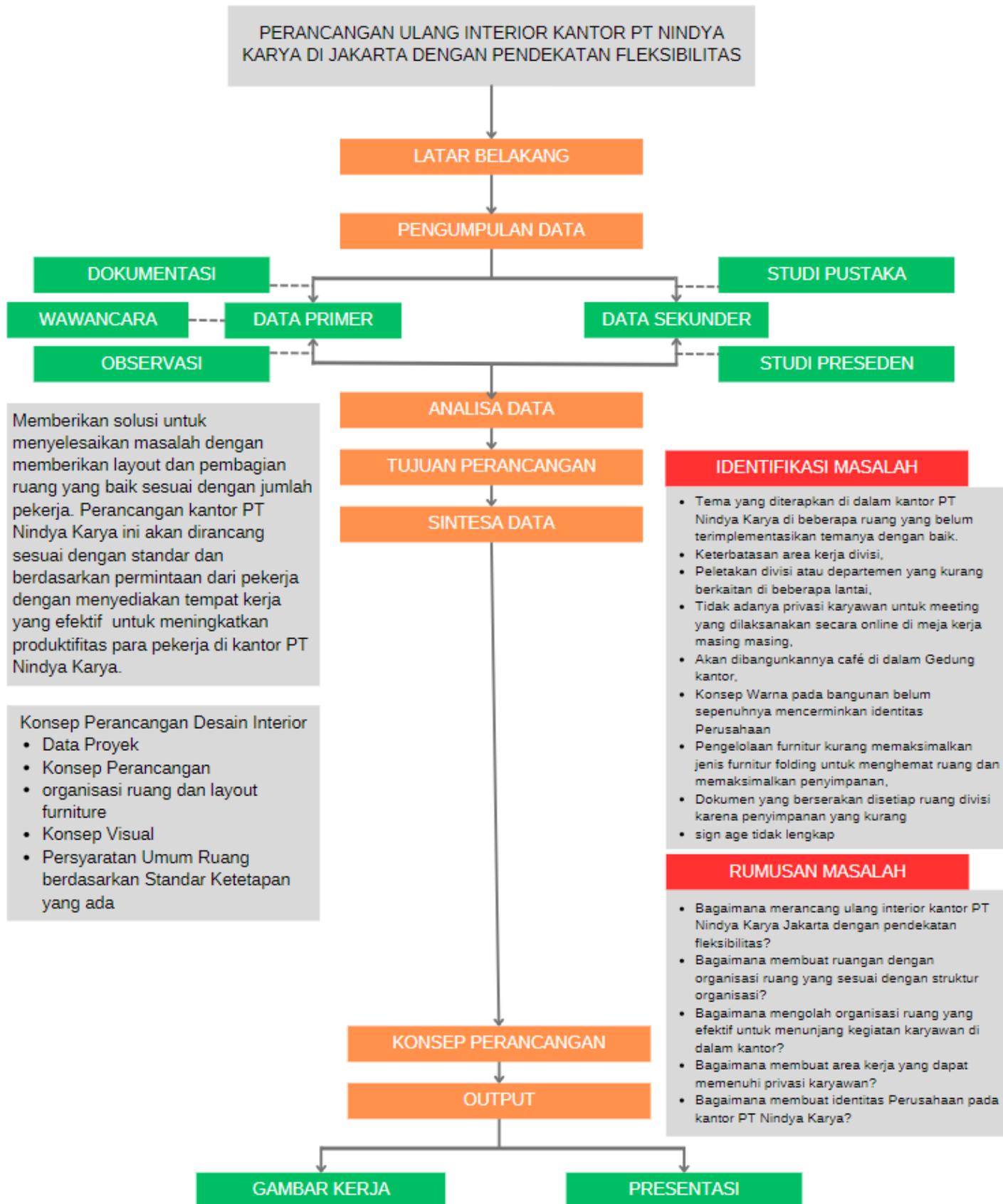
b. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi Pendidikan, perancangan kantor PT Nindya Karya ini dapat menjadi referensi untuk peneliti generasi selanjutnya.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Bagi keilmuan interior, perancangan kantor PT Nindya Karya bisa menjadi pembelajaran untuk merancang ruang kantor agar pengguna dapat terfasilitasi ke produktifitasnya.

1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

1.9 PEMBABAN LAPORAN TA

Sistematika penulisan pembaban pada laporan ini adalah uraian singkat mengenai penulisan setiap pembahasan bab pada laporan yang antara lain adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior kantor PT Nindya Karya di Jakarta, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari kantor secara umum hingga *co-working space* serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB 3 DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Kantor.

BAB 4 TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.